

Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Google Scholar Sebagai Bahan Referensi Menggunakan Metode *Delone and McLean*

Analysis of Student Satisfaction with Google Scholar Services as Reference using the Delone and McLean Method

¹Nur Fitria Mita Permata, ²Syaifullah, ³Tengku Khairil Ahsyar, ⁴Muhammad Jazman

^{1,2,3,4}Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
^{1,2,3,4}Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293

*e-mail: 12050320446@students.uin-suska.ac.id, syaifullah@uin-suska.ac.id, tengkukhairil@uin-suska.ac.id, jazman@uin-suska.ac.id

(received: 10 October 2024, revised: 3 October 2024, accepted: 21 October 2024)

Abstrak

Google scholar adalah mesin pencari yang bisa untuk tempat cari referensi yang seperti buku, artikel, ataupun bentuk jurnal yang menyangkut sama studi yang sedang ataupun akan dilakukan. Google scholar bisa membantu mahasiswa menemukan referensi yang menyangkut sama topik atau pembahasan penelitian yang sedang atau proses dilakukan. Tetapi terdapat juga permasalahan yang ada seperti gangguan teknis pada server google scholar atau masalah koneksi internet pengguna, kesulitan dalam memperoleh artikel yang terbatas atau berbayar, serta algoritma pencarian yang mungkin tidak memahami maksud pengguna dengan tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kepuasan mahasiswa sistem informasi terhadap layanan google scholar untuk mengevaluasi kepuasan pengguna, studi ini menerapkan metode *Delone and McLean*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 9 hipotesis yang diuji, 7 (tujuh) hipotesis yang diterima dan 2 (dua) hipotesis yang ditolak. Studi ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan google scholar untuk kedepannya, perlu ada penyesuaian yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, khususnya mahasiswa, dalam mencari referensi yang relevan dan akurat.

Kata kunci: *delone and mclean, google scholar, kepuasan mahasiswa*

Abstract

Google scholar is a search engine that serves as a platform for finding references from sources like articles, books, and journals relevant to ongoing or planned research. It aids students in discovering references aligned with their research topics or discussions. Nevertheless, challenges such as technical glitches in google scholar's servers, internet connection problems, restricted or paid access to articles, and the search algorithm's potential misinterpretation of user queries can occur. This research seeks to assess information systems students' satisfaction with google scholar's services and evaluate user satisfaction using the *Delone and McLean* model. The analysis results show that of the nine hypotheses tested, seven were supported and two were rejected. The study implies that to enhance google scholar in the future, adjustments should be made to better cater to the needs of users, particularly students, in locating relevant and accurate references.

Keywords: *delone and mclean, google scholar, student satisfaction*

1 Pendahuluan

Dengan meruaknya teknologi di masa sekarang, bisa memberikan sisi yang baik untuk masyarakat, contoh kemajuan teknologi yaitu keberadaan google dan mesin pencarian, yang memiliki banyak manfaat bagi pengguna saat mencari informasi yang dibutuhkan [1]. Google scholar, google chrome, google docs, google translate, dan lainnya adalah beberapa fitur dan fasilitas google yang bisa diakses oleh para akademis, mahasiswa atau lainnya [2]. Google scholar atau google cendekia diresmikan layanan baru di google pada tahun 2004 yang merupakan situs untuk pencarian jurnal [3].

Google scholar adalah mesin pencari (*search engine*) yang bisa untuk tempat cari referensi yang seperti buku, artikel, ataupun bentuk jurnal yang menyangkut sama studi yang sedang ataupun akan

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

dilakukan. Google scholar sangat sesuai untuk digunakan sebagai tempat untuk mencari bahan referensi di dunia mahasiswa [4]. Google scholar memiliki fitur seperti mencari beragam sumber dengan satu tempat yang cepat, seperti mencari abstrak, kutipan, menelusuri referensi dengan guna web ataupun yang lainnya, dan juga bisa menelaah referensi dengan penelitian yang berbeda pada bidang apapun. Google scholar bisa membantu mahasiswa menemukan referensi yang menyangkut sama topik atau pembahasan penelitian yang sedang atau proses dilakukan [5]. Google scholar berbeda dengan pencarian google biasa, karena google scholar berfokus pada kumpulan data akademis dan ilmiah tertentu, meskipun mesin pencari google biasa ideal untuk menemukan informasi tentang topik berita, informasi non-akademik, atau umum, google scholar hanya memberikan akses ke sumber penelitian akademis yang bisa dipercaya [6].

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa kendala pada google scholar. Seperti gangguan teknis pada server google scholar atau masalah koneksi internet pengguna. Google scholar mungkin mengalami *downtime*, yang menyebabkan situs tidak dapat diakses untuk sementara waktu. Kualitas sistem mengacu pada seberapa handal *hardware* dan *software* sistem informasi bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan pengguna [7]. Kedua, kesulitan mendapatkan artikel yang aksesnya terbatas atau berbayar pada google scholar. Ketiga, sulit mencari algoritma yang tidak dapat memahami maksud pengguna dengan benar. Pengguna pastinya melihat kualitas layanan dari suatu sistem informasi, seperti kecepatan menangani masalah, ketulusan menangani masalah [8]. Dari permasalahan yang telah didapatkan, maka untuk mengetahui tingkat kesuksesan pada google scholar adalah dengan menggunakan metode *Delone and McLean*.

Dengan adanya hambatan atau kesulitan yang sudah diuraikan diatas, maka studi ini memiliki tujuan yakni untuk mengukur kesenangan mahasiswa terhadap layanan google scholar untuk mencari bahan referensi berdasarkan metode *Delone and McLean* serta memberikan rekomendasi pada pengembang google scholar untuk waktu berikutnya serta penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa untuk bisa menggunakan google scholar sebagai pencarian referensi.

2 Tinjauan Literatur

Akses ke literatur ilmiah dan sumber akademik menjadi semakin penting bagi mahasiswa dalam studinya di era teknologi modern ini, oleh karena itu google scholar menyajikan referensi akademis seperti literatur ilmiah, tesis, buku, artikel jurnal, dan sumber lainnya serta google scholar memudahkan pengguna bisa mencari literatur yang tepat dengan pembahasan atau topik sesuai dengan bidang pengetahuan [5]. Kepuasan pengguna harus bisa dijabarkan sebagai analisis diseluruh dari pengalaman pernah digunakan pada pengguna sistem dan dampak kesanggupan di suatu sistem [9]. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peneliti-peneliti terdahulu seperti dari Puspitasari dkk [10] dengan tujuan untuk mengetahui daya kesuksesan pada manfaat bersih dari sistem informasi yang dipakai untuk mengarahkan studi dan kesetiaan kepada mahasiswa di Universitas Brawijaya, dengan 3 variabel metode *Delone and McLean* [11] bisa dipakai untuk menganalisis hasil dari jawaban responden untuk kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan dapat dengan hasil yang bagus.

Penelitian dari Meilani dkk [12] penelitiannya memiliki tujuan untuk menilai kualitas informasi pada sistem informasi akademik (SIKAD). Penelitian ini memanfaatkan 400 responden dari tiga kelompok, masing-masing dengan model keberhasilan sistem informasi yaitu *Delone and McLean* [11]. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna, penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, serta penggunaan dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih pada SIKAD.

Selain itu penelitian terdahulu dari Husain [4] penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dengan variabel- variabel metode *Delone and McLean* [11] apa saja mempengaruhi layanan google scholar pada mahasiswa. Dengan hasilnya mengatakan bahwa eksternalitas jaringan berpengaruh langsung positif terhadap kualitas informasi, sistem, dan layanan. Kualitas sistem dengan keseluruhan berpengaruh langsung positif pada kepuasan mahasiswa dan selain itu, eksternalitas jaringan juga berpengaruh tidak langsung positif terhadap kepuasan mahasiswa melalui kualitas sistem secara keseluruhan.

Berdasarkan pendapat pada tinjauan literatur yang sudah dijabarkan, bahwa diketahui penelitian terdahulu yang sudah mengukur kesenangan pengguna dengan model *Delone and McLean* [11]

hanya beberapa didapati. Pada hasil yang telah didapatkan maka studi ini punya tujuan untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan google scholar dengan mengkombinasikan 6 variabel pada metode *Delone and McLean* [11] yakni *Information Quality, System Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction, dan Net Benefit*. Dan juga penelitian ini ada merekomendasikan yang bisa menjadi petunjuk pada pengembang google scholar untuk mengendalikan dan mengembangkan lagi untuk waktu berikutnya.

3 Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, responden diberikan kuesioner yang tersusun dengan menggunakan metode kuantitatif [13]. Responden penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan sistem informasi UIN Suska Riau dengan jumlah 712 mahasiswa, penelitian ini menggunakan rumus Slovin seperti pada persamaan 1 di bawah ini untuk mengetahui jumlah sampel serta dengan margin eror 10%.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

N = Populasi

e = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1

$$n = \frac{712}{1 + 712 (0,1)^2} = 99,85$$

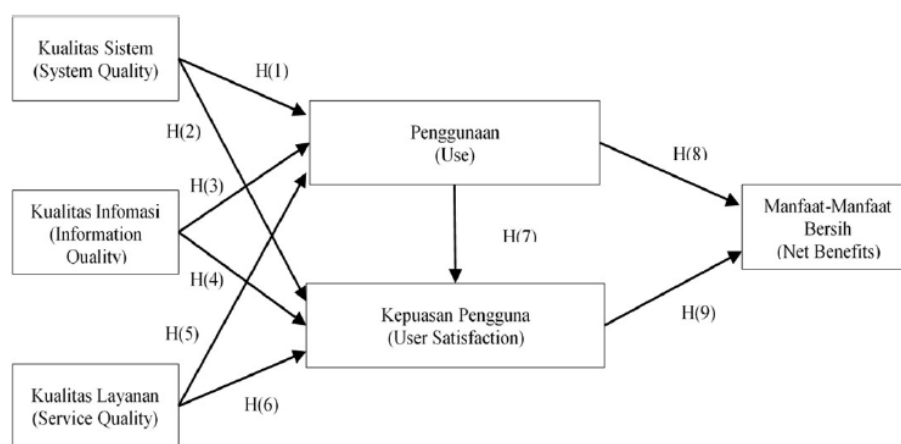
Hasil diatas adalah bilangan berkoma, dengan dibulatkan maka mendapatkan sampel sejumlah 100 responden. Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk meyakinkan bahwa setiap mahasiswa sistem informasi bisa punya kesempatan hal sama untuk ditunjuk menjadi sampel [14]. Kemudian kuisisioner disebarkan pada responden dan hasil nantinya dari kuisisioner yang sudah diisi responden dihasilkan dalam bentuk excel yang akan dikerjakan menggunakan *SmartPLS* [14]. Secara lebih detail berikut pada Tabel 1 di bawah ini adalah karakteristik responden, yakni:

Tabel 1. Karakteristik responden

Kategori	Sub Kategori	Jumlah Responden
Jenis Kelamin	Laki-laki	45
	Perempuan	55
Usia	18-25 th	100
	26-30 th	-
	Diatas 31 th	-
Semester	2	14
	4	17
	6	10
	8	58
	10 >	1
Perangkat yang digunakan untuk mengakses google scholar	Smartphone	10
	Laptop	22
	Laptop dan Smartphone	68
Mengakses google scholar untuk mencari	Materi perkuliahan	58
	Bahan skripsi/TA	49
	Data/laporan teknis	21
	Artikel/jurnal ilmiah	68

	1 x dalam sehari	30
Frekuensi guna layanan google scholar	1 x dalam seminggu	32
	1 x dalam 15 hari	13
	1 x dalam sebulan	14
	>1 x dalam sebulan	11

Pada Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang yang lebih besar dari laki-laki sebanyak 45 orang. Semua sampel ada pada usia 18-25 tahun. Selanjutnya metode *Delone and McLean* [11] digunakan pada penelitian ini, Metode *Delone and McLean* ini dibangun oleh *William H. Delone* dan *Ephraim R. McLean* yang untuk bisa mengevaluasi tingkat keberhasilan penerapan sistem informasi [16]. Berikut gambar di bawah berupa hipotesis dari metode *Delone and McLean* 2003 ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Metode delone and mclean 2003 (Sumber: [17])

Dilihat gambar diatas, mendapatkan hasil 9 hipotesis penelitian yaitu antara lain:

- H1. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan
- H2. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna
- H3. Seberapa besar pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan
- H4. Seberapa besar pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna
- H5. Seberapa besar pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan
- H6. Seberapa besar pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna
- H7. Seberapa besar pengaruh penggunaan terhadap kepuasan pengguna
- H8. Seberapa besar pengaruh penggunaan terhadap manfaat bersih
- H9. Seberapa besar pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih

Berikut rincian instrumen variabel pada penelitian ini di tunjukkan Tabel 2:

Tabel 2. Instumen variabel

Variabel	Dimensi	Kode	Item pertanyaan
<i>Information Quality</i>	Keakuratan Informasi	IQ1	Google scholar menyediakan informasi yang akurat
	Kelengkapan Informasi	IQ2	Google scholar menyediakan informasi yang dibutuhkan Mahasiswa
	Penyajian Informasi	IQ3	Informasi yang disediakan di google scholar jelas dan dapat dipercaya

<i>System Quality</i>	Kemudahan Menggunakan	SQ1	Saya merasa google scholar mudah digunakan.
	Kemudahan untuk Diakses	SQ2	Saya merasa google scholar dapat diakses pada segala device.
	Kecepatan Akses	SQ3	Saya merasa google scholar cepat untuk di akses saat memilih menu ataupun mendownload pdf.
<i>Service Quality</i>	Daya Tanggap	S1	Google scholar memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang saya cari.
	Keandalan	S2	Saya merasa referensi-referensi di google scholar bisa dipercaya
<i>Use</i>	Frekuensi Penggunaan	U1	Saya sering mengakses google scholar untuk mencari bahan referensi
		U2	Saya telah menggunakan google scholar dalam jangka waktu yang lama
	Penggunaan Nyata	U3	Saya menggunakan google scholar untuk hal-hal yang berkaitan dengan perkuliahan
<i>User satisfaction</i>	Sesuai Harapan	US1	Saya merasa puas dengan tampilan antarmuka atau halaman google scholar
	Menggunakan Kembali	US2	Saya merasa puas dengan dukungan layanan google scholar sebagai bahan referensi
<i>Net Benefit</i>	Dampak Individu	NB1	Saya merasa google scholar dapat meningkatkan produktivitas saya
	Dampak Organisasi	NB2	Saya merasa google scholar dapat meningkatkan efisiensi kuliah saya

Sumber: [17]

4 Hasil dan Pembahasan

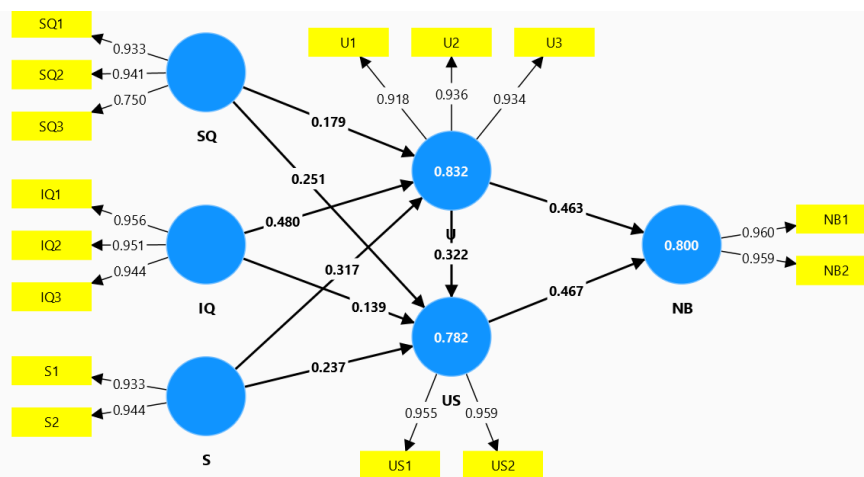
Bagian ini merupakan hasil dari pembahasan dari tahap sebelumnya, yang diawali dari metode penelitian hingga selesai.

4.1 Outer Model (Model Pengukuran)

Model pengukuran digunakan untuk membuktikan bahwa pengukuran yang dipakai pantas untuk digunakan (validitas dan reliabilitas) [18].

4.1.1 Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilaksanakan untuk mengevaluasi atau menjamin apabila hubungan antara variabel laten (indikator) valid. Jika nilai *outer loading* nya diatas 0,70, dengan demikian indikator dianggap memiliki tingkat validitas yang tinggi dan memenuhi validitas konvergen [19].



Gambar 2. Hasil outer loading

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasilnya diatas dari 70% disetiap variabel masing-masing dari enam variabel, yakni SQ1, SQ2, SQ3 bisa dijelaskan oleh variabel laten kualitas sistem lebih dari 0.7. Variabel laten kualitas informasi bisa menjelaskan varian dari indikator IQ1, IQ2, IQ3 lebih dari 0.9. Indikator S1, S2, S3 dapat dijelaskan oleh variabel laten kualitas layanan lebih dari 0.9. Indikator U1, U2, U3 bisa dijabarkan oleh variabel laten penggunaan dengan nilai diatas 0.9. Indikator US1, US2 diuraikan oleh indikator kepuasan pengguna dengan nilai diatas 0.9, dan indikator pada manfaat bersih diuraikan indikatornya yaitu NB1, NB2 dengan nilai diatas dari 0.9, Dengan menyeluruh, disetiap pervariabel laten sudah memiliki kemampuan untuk menjabarkan semua instrumen penelitian sebesar lebih dari 0.7 [20].

4.1.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dapat dipastikan dengan mengetahui nilai *Cronbach's Alpha*, nilai *Outer Loadings*, *Composite Reliability (CR)*, dan *Average Variance Extracted (AVE)* dapat digunakan untuk mengetahui uji konvergen validitas [21]. Tabel 3 menunjukkan hasil dari model pengukuran.

Tabel 3. Hasil model pengukuran tiap variabel

	Cronbach Alpha	AVE	Keterangan
IQ	0.947	0.904	Realibel
NB	0.913	0.920	Realibel
S	0.865	0.881	Realibel
SQ	0.851	0.773	Realibel
U	0.921	0.864	Realibel
US	0.907	0.915	Realibel

Dilihat pada tabel 3, nilai pervariabel di setiap nilai *Cronbac 'h Alpha* di atas dari nilai 0,7, yang bermaksud bahwa mereka mempunyai tingkat realibilitas yang baik [22]. Nilai *Cronbac 'h Alpha* ialah skala yang menunjukkan seberapa bagus disuatu set indikator berfungsi untuk menghitung indikator lainnya. Jika nilai *Cronbac 'h Alpha* berada di antara 0,6 & 0,7, serta nilai *Average Variance Extracted (AVE)* nya pervariabel lebih besar dari 0,5, maka tingkat kesesuaian masih bisa diterima [21].

4.2 Inner Model (Model Struktural)

Model struktural yaitu model yang bisa mengetahui hubungan sebab-akibat disetiap variabel yang menggunakan tahapan *bootstrapping* [23]. Tabel 4 menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis yang dilaksanakan pada penelitian ini [24]. Untuk memastikan hipotesis

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

ditolak atau diterima, syaratnya adalah nilai Tstatistik diatas dari 1.900 dan nilai p-values dibawah 0.05. Oleh karena itu, dengan hasilnya bisa mewakili hipotesis studi yang telah diterima didalam sampel data menyeluruh pada mahasiswa jurusan sistem informasi [21].

Tabel 4. Hasil uji koefisiensi jalur dan uji hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (JO/STDEV)	Nilai P (P-Values)	Keterangan
IQ => U	0.480	0.474	0.087	5.535	0.000	Diterima
IQ => US	0.139	0.138	0.117	1.196	0.232	Ditolak
S => U	0.317	0.313	0.089	3.583	0.000	Diterima
S => US	0.237	0.239	0.116	2.043	0.041	Diterima
SQ => U	0.179	0.190	0.104	1.720	0.086	Ditolak
SQ => US	0.251	0.255	0.090	2.795	0.005	Diterima
U => NB	0.463	0.455	0.111	4.173	0.000	Diterima
U => US	0.322	0.319	0.159	2.031	0.042	Diterima
US => NB	0.467	0.476	0.111	4.224	0.000	Diterima

Dengan hasil di atas, bahwa dikatakan 7 hipotesis yang diterima yaitu H1, H3, H4, H6, H7, H8, dan H9 karena memiliki nilai Tstatistik bawah 1.900 dan p-values diatas 0.05. Untuk 2 hipotesis yang ditolak, yaitu H2 dan H5 yang ditolak karena memiliki nilai Tstatistik dibawah 1.900 dan p-values diatas 0.05.

Keterangan:

a. Kualitas Informasi (IQ) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (U)

Data tabel 4 menunjukkan nilai p-values sebesar 0.000 untuk hubungan kualitas informasi dengan penggunaan, yang menunjukkan bahwa hubungan itu signifikan. Selain itu, nilai p-valuesnya dibawah dari nilai 0.05, sehingga hipotesis dikatakan bisa diterima. Kualitas informasi menunjukkan bahwa pengguna selalu mendapatkan informasi yang relevan di google scholar.

b. Kualitas Informasi (IQ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (US)

Data tabel 4, indikator kualitas informasi tidak berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan nilai p-values 0,232 diatas nilai 0.05. Ini mengatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap informasi tidak dapat diterima. Indikator pada kualitas informasi yaitu keakurat informasi, kelengkapan informasi, serta penyajian informasi tidak berpengaruh pada signifikan terhadap kepuasan pengguna yang artinya kesenangan pengguna terhadap informasi mengatakan tidak semua di google scholar menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna.

c. Kualitas Sistem (SQ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (U)

Data tabel 4 memperlihatkan bahwa hubungan kualitas sistem terhadap penggunaan tidak signifikan, dengan nilai p-values 0,086 diatas dari nilai 0.05, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas sistem dan penggunaan tidak dapat diterima. Indikator kualitas sistem yakni kemudahan dan kecepatan, tidak berdampak signifikan terhadap pengguna, yang berarti pengguna tidak puas dengan layanan google scholar.

d. Kualitas Sistem (SQ) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (US)

Data tabel 4 menunjukkan nilai p-valuesnya adalah 0.005 yang mengatakan bahwa ada hubungan signifikan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. Hipotesis ini dikatakan bisa diterima. Google scholar memiliki indikator kualitas sistem yang tidak sulit digunakan dan berdampak pada pengguna.

e. Kualitas Layanan (S) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (U)

Data tabel 4 menunjukkan nilai p-valuesnya adalah 0.000 untuk hubungan antara kualitas layanan terhadap penggunaan, yang menyatakan bahwa hubungan antara kualitas layanan terhadap penggunaan bersifat signifikan. Disimpulkan nilai p-valuesnya adalah 0.000 dibawah dari nilai 0.05, maka dari itu hipotesis dapat diterima. Daya tanggap dan kehandalan, contoh kualitas layanan, memengaruhi pengguna, memberikan kepercayaan kepada google scholar sebagai sumber referensi.

f. Kualitas Layanan (S) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (US)

Data tabel 4 menunjukkan nilai p-valuesnya adalah 0,041 untuk hubungan antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, maka hipotesis ini dinyatakan hubungan ini signifikan. Karena hasilnya menunjukkan bahwa nilai p-values 0,041 dibawah dari nilai 0.05, sehingga hipotesis ini dikatakan diterima. Indikator kualitas layanan, seperti yang ditunjukkan oleh daya tanggap dan kehandalan, menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh google scholar sebagai sumber referensi.

g. Penggunaan (U) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (US)

Data tabel 4 menunjukkan nilai p-valuesnya adalah 0,042 untuk hubungan antara penggunaan terhadap kepuasan pengguna, yang menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan. Dengan nilai p-values 0,042 dibawah dari nilai 0.05, maka hipotesisnya diterima. Pada indikator penggunaan, frekuensi penggunaan memengaruhi kepuasan pengguna, yang berdampak pada kemudahan dan kecepatan pengguna untuk mencari referensi di google scholar.

h. Penggunaan (U) berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih (NB)

Data tabel 4 menunjukkan hubungan antara penggunaan terhadap manfaat bersih dengan nilai p-values 0.000, menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan. Sebagai kesimpulan, hipotesis dinyatakan dapat diterima karena nilai p-valuesnya 0.000 dibawah dari nilai 0.05. Indikator pengguna menyatakan bahwa frekuensi dan penggunaan nyata memengaruhi manfaat bersih, sehingga google scholar dapat diakses untuk hal yang berkaitan dengan pembelajaran dikuliah.

i. Kepuasan pengguna (US) berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih (NB)

Data tabel 4 menyatakan bahwa variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manfaat bersih, karena hubungan antara kepuasan pengguna dengan manfaat bersih mempunyai nilai p-valuesnya sebesar 0.000, yang berarti bahwa jika kepuasan pengguna meningkat, manfaat bersih juga meningkat. Dengan demikian, hipotesis dapat diterima pada kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih. Dalam hal indikator kepuasan pengguna, kemudahan pengguna dan kepuasan informasi berdampak besar pada kepuasan pengguna, sehingga mahasiswa merasa google scholar sangat mudah dan cepat untuk mencari referensi.

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, google scholar merupakan mesin pencari (*search engine*) yang bisa untuk tempat cari referensi yang seperti buku, artikel, ataupun bentuk jurnal yang menyangkut sama studi yang sedang ataupun akan dilakukan. Google scholar sangat sesuai untuk digunakan sebagai tempat untuk mencari bahan referensi didunia mahasiswa. Google scholar memiliki fitur seperti mencari beragam sumber dengan satu tempat yang cepat, seperti mencari abstrak, kutipan, menelusuri referensi dengan guna web ataupun yang lainnya, dan juga bisa menelaah referensi dengan penelitian yang berbeda pada bidang apapun. Hasil analisis yang sudah dilaksanakan dengan metode *Delone and McLean* 2003 menunjukkan bahwa ada 7 (tujuh) hipotesis yang diterima, sementara 2 (dua) hipotesis ditolak. Dengan disimpulkan variabel *Information Quality* (Kualitas Informasi) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna). Untuk variabel *System Quality* (Kualitas Sistem) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Use* (Penggunaan). Variabel *System Quality* (Kualitas Sistem), *Service Quality* (Kualitas Layanan), *Use* (Penggunaan) mempunyai pengaruh

<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

signifikan terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna). Variabel *Information Quality* (Kualitas Informasi), *Service Quality* (Kualitas Layanan) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Use* (Penggunaan). *Use* (Penggunaan) dan *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (Manfaat Bersih). Di masa mendatang, penggunaan google scholar harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau mahasiswa dalam hal pencarian referensi. Untuk meningkatkan kepuasan pengguna dengan layanan google scholar, peneliti merekomendasikan pada kualitas sistem, bagi pihak google scholar dapat meninjau kembali sistemnya yang disediakan pada google scholar kemudian harus dipastikan kembali untuk kemudahan dan kecepatan mengakses menu ataupun mendownload pdfnya. Dan untuk kualitas informasi, pihak google scholar dapat meninjau kembali informasi yang ada di google scholar untuk memeriksa kembali bahwa informasi tersebut sesuai, akurat dan bermanfaat bagi pengguna. Pengembang google scholar bisa juga menambahkan menu informasi ataupun referensi pdf yang tidak bisa di akses menjadi bisa diakses.

Referensi

- [1] H. Nurcahyani, "Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan pada Google Scholar : Sebuah Narrative Literature Review," *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 10, No. 1, 2023.
- [2] W. Khairiyah, "Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang," *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 9, Pp. 1058–1071, 2022.
- [3] A. F. Putri, G. Manik, F. Nabila, And N. Chamidah, "Implementasi Scraping Google Scholar Menggunakan HTML DOM untuk Pengumpulan Data Artikel Dosen UPN Veteran Jakarta Berbasis Web," Pp. 668–678, 2022.
- [4] T. Husain, "Analisis Layanan Google Scholar Sebagai Bahan Referensi Terhadap Kepuasan Mahasiswa," *ULTIMA InfoSys*, Vol. X. No.1, 2019.
- [5] Humas, "Universitas Telkom Surabaya." <https://Surabaya.Telkomuniversity.Ac.Id/Google-Scholar-Pengertian-dan-Manfaat-bagi-Mahasiswa/#:~:Text=Surabaya%2c> April 2024 – Google Scholar, Literatur Serta Referensi yang Relevan.
- [6] S. Durgumahanthi, "https://Researcher.Life/Blog/Article/What-Is-Google-Scholar-and-How-to-Use-It-For-Research/," 2024.
- [7] S. P. Kawidjaya, A. B. Nugroho, H. A. Pradesa, and N. I. Taufik, "Greens Persepsi Atas Kualitas Sistem dan Informasi dalam Mendorong Kepuasan Pengguna Sistem BJB Greens," *MSEJ*, Vol. 4, No. 6, Pp. 7775–7788, 2023.
- [8] M. C. Padu and A. Zakaria, "Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) di Universitas Negeri Gorontalo Menggunakan Metode Delone and McLean," *DIFFUSION*, Vol. 4, No. 5, Pp. 144–153, 2024.
- [9] S. Wulandari *Et Al.*, "Influence of User Satisfaction of the Halodoc Mobile Application Using the End User Computing Satisfaction (EUCS) and Delone and McLean Methods," *SISTEMASI*, Vol. 13, Pp. 740–756, 2024.
- [10] T. Puspitasari and A. Kusumawati, "Aplikasi Model Delone and McLean untuk Mengukur Keberhasilan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Brawijaya," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, Vol. 01, Pp. 94–104, 2020, Doi: 10.21456/Vol10iss1pp94-104.
- [11] W. Delone and E. McLean, "The Delone and McLean Model of Information Systems Success : a Ten-Year Update," *Researchgate*, No. October, 2003, Doi: 10.1080/07421222.2003.11045748.

- [12] L. Meilani, A. Imam, and L. Noor, "Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik Dengan Pendekatan Model Delone and McLean," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, Vol. 02, Pp. 137–144, 2020.
- [13] F. S. Hamdi, E. Saputra, and M. Jazman, "User Experience Analysis of Adobe Lightroom Application For Photographers Using The Heart Framework Method," *Jurnal Teknologi Informasi dan Aplikasi*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1151–1159, 2024, Doi: 10.32493/Jtsi.V7i3.41295.
- [14] C. P. Trisya, T. K. Ahsyar, Syaifullah and M. Fronita, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Jenius Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction dan Importance Performance Analysis," *Jurnal Teknologi Informasi dan Aplikasi*, Vol. 7, No. 3, Pp. 951–962, 2024, Doi: 10.32493/Jtsi.V7i3.40802.
- [15] Syaifullah, Saputra, "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektifitas Integrated Academic Information System (IRAISE) UIN Suska Riau," *Jurnal Ilmiah Rekeyasa dan Manajemen Sisitem Informasi*, Vol. 5, No. 1, Pp. 18–33, 2019.
- [16] S. Sancoko, A. F. Desta, H. Yuliyanto, and B. Alaufa, "User Satisfaction on Utilization of Human Resources Information System (HRIS) in Public Organizations †," *MDPI*, 2022.
- [17] N. Katherin *Et Al.*, "Analisis Penggunaan Website Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) Menggunakan Metode Delone and McLean," *CHAIN*, Pp. 86–96, 2023.
- [18] E. H. Hermaliani, "Analisis Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dan Delone and McLean," *JASIKA*, Vol. 3, No. 2, Pp. 73–83, 2023.
- [19] Binus, "Https://Accounting.Binus.Ac.Id/2021/08/12/Memahami-Validitas-Konvergen-Convergent-Validity-Dalam-Penelitian-Ilmiah/," 2021.
- [20] R. Rachman, S. Informasi, T. Informasi, U. Adhirajasa, and R. Sanjaya, "Analisa Kesuksesan E-Government Laporan dengan Model Delone and McLean pada Pengembangan Smart City," *SISTEMASI*, Vol. 10, Pp. 357–368, 2021.
- [21] A. C. Kalew *Et Al.*, "Analisis Kepuasan Pengguna Layanan Google-Forms Sebagai Media Survey Online Menggunakan Model Delone and McLean," *ATASI*, Vol. 1, No. 2, Pp. 129–134, 2022.
- [22] Mufthi, M. L. Hamzah, E.Saputra T. K. Ahsyar, and Syaifullah, "Perancangan Aplikasi Rumah Adat Indonesia Berbasis Android Menggunakan Augmented Reality," *JOSH*, Vol. 4, No. 2, Pp. 401–409, 2023, Doi: 10.47065/Josh.V4i2.2749.
- [23] P. R. Putri, A. Faroqi, and E. M. Safitri, "Penerapan Model Delone and McLean dalam Menganalisis Faktor-Faktor Keberhasilan Aplikasi Learning Management System," *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, Vol. 3, No. 6, Pp. 1179–1190, 2023, Doi: 10.30865/Klik.V3i6.951.
- [24] Novli Adriansyah, Syaifullah, and M. Jazman, "Analisa Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Informasi E-Vote Menggunakan Metode TAM," *Jurnal Rekeyasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 2, No. 2, Pp. 78–84, 2020.